

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, *cross sectional* itu sendiri diartikan sebagai penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran data antara variabel bebas dan variabel terikat dengan waktu bersamaan. (Nursalam,2008). Sehingga desain ini dipilih yang bertujuan untuk menjelaskan suatu hubungan antara suatu variabel bebas maupun terikat ,dengan melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* pada santri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek / objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulanya (Sugiyono, 2010). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada diwilayah tertentu dan pada waktu tertentu pula .Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santri Pondok Pesantren Roudhotus Sholihin di Desa Bringin Kecamatan Bringin yang berjumlah 104 Santri terdiri dari 48 santri putra, dan 56 santri putri .

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, penelitian dapat menggunakan seluruh objek atau hanya mengambil sebagian dari total keseluruhan populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang *representative*/ mewakili populasi (Notoatmojo 2002). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Santri yang dimana hubungan tingkat pengetahuan dan praktik *personal hygiene*. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan data dengan *total sampling* yang berarti suatu peneliti yang mengambil sampel sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan (Arikunto, 2010)

Teknik Sampling adalah suatu teknik pengampilan sampel yang dipengaruhi oleh dua hal yaitu karakteristik populasi dan karakteristik subjek yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan antara lain yaitu *probability sampling* (*random sampling*) dan *non probability sampling* (*non random*).

Total Sampel : Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi secara keseluruhan yang berjumlah 104 responden yang dimana digunakan sebagai sampel penelitian yang kemudian seluruh responden diminta untuk mengisi kuesioner atau angket dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Semarang tepatnya di Pondok pesantren Roudlotus Sholihin yang terletak di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan seseorang dalam upaya meningkatkan dan mengetahui tentang perawatan diri sendiri untuk mempertahankan derajat kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik Jika Skornya : 16 2. Cukup Jika Skornya : 17-25 3. Buruk Jika Skornya : 26-32
2.	Praktik <i>Personal Hygiene</i>	Tindakan cara perawatan diri manusia dalam memelihara kesehatan, <i>hygiene</i> perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	1. Sangat Baik jika Skornya : >50 2. Baik jika skornya : 46-50 3. Cukup jika skornya 31-45 4. Buruk jika skornya :21-30 5. Sangat buruk jika skornya : 1-20

E. Variabel Penelitian

Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*) : Tingkat Pengetahuan
2. Variabel terikat (*dependent*) : Praktik *personal hygiene*

F. Teknik Pengumpulan data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara kepada santri .Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk jumlah Santri Pondok Pesantren Raudhotul Sholihin Desa Bringin Kecamatan Bringin, direncanakan akan diambil 104 santri , yang merupakan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti itu sendiri, kemudian diberikan suatu pertanyaan – pertanyaan menggunakan kuesioner.

Tabel Hasil Uji Validitas Analisis Kuesioner Tingkat Pengetahuan dengan Praktik *Personal Hygiene* pada Santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin

Tabel 3.2 Data Primer

No.	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Sig.	Ket.
1.	P1	0,3338	0,963	0,000	Valid
2.	P2	0,3338	0,911	0,000	Valid
3.	P3	0,3338	0,946	0,000	Valid
4.	P4	0,3338	0,836	0,000	Valid
5.	P5	0,3338	0,732	0,000	Valid

6.	P6	0,3338	0,923	0,000	Valid
7.	P7	0,3338	0,876	0,000	Valid
8.	P8	0,3338	0,431	0,012	Valid
9.	P9	0,3338	0,823	0,000	Valid
10.	P10	0,3338	0,856	0,000	Valid
11.	P11	0,3338	0,958	0,000	Valid
12.	P12	0,3338	0,929	0,000	Valid
13.	P13	0,3338	0,359	0,000	Valid
14.	P14	0,3338	0,942	0,000	Valid
15.	P15	0,3338	0,895	0,000	Valid
16.	P16	0,3338	0,937	0,000	Valid
17.	P17	0,3338	0,942	0,001	Valid
18.	P18	0,3338	0,844	0,000	Valid
19.	P19	0,3338	0,859	0,000	Valid
20.	P20	0,3338	0,892	0,000	Valid
21.	P21	0,3338	0,889	0,000	Valid
22.	P22	0,3338	0,699	0,000	Valid
23.	P23	0,3338	0,961	0,000	Valid
24.	P24	0,3338	0,879	0,000	Valid
25.	P25	0,3338	0,959	0,000	Valid
26.	P26	0,3338	0,378	0,000	Valid
27.	P27	0,3338	0,980	0,000	Valid
28.	P28	0,3338	0,781	0,000	Valid
29.	P29	0,3338	1	0,000	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikasi 5%. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam Kuesioner Analisis Tingkat Pengetahuan dengan Praktik *Personal Hygiene* pada Santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin termasuk kuesioner yang valid.

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran konsistensi apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$

Data di analisis menggunakan SPSS, kemudian diperoleh jumlah $alpha = 0,988$. Dengan jumlah $r_{tabel} = 0,3338$ maka dinyatakan $alpha > r_{tabel}$, artinya Analisis Kuesioner Tingkat Pengetahuan dengan Praktik *Personal Hygiene* pada Santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin konsisten.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari suatu observasi yang telah diolah dan baru didapatkan melalui suatu sumber yang lain sebagai suatu informasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer, adapun langkah – langkah pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. *Editing*, yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan dalam suatu isi kuesioner yang dimana suatu kuesioner sudah diisi lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan suatu jawaban dalam pertanyaan yang konsisten
2. *Scoring*, yaitu pemberian skor atau nilai dari jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti yang mengukur
3. *Coding*, yaitu proses pemberian suatu kode pada setiap data variabel yang telah terkumpul yang berguna untuk memudahkan dalam melakukan suatu pengolahan berikutnya :

Untuk Tingkat Pengetahuan :

Baik (16) : diberi Coding 1

Cukup (17-25) : diberi Coding 2

Buruk (26-32) : diberi Coding 3

Untuk Praktik *Personal Hygiene* :

Sangat baik (>50) : diberi Coding 4

Baik(46 – 50) : diberi Coding 3

Cukup (31 -45) : diberi Coding 2

Buruk (21 – 30) : diberi Coding 1

Sangat buruk (1 – 20) : diberi Coding 0

4. *Processing*, yaitu suatu langkah yang setelah melakukan di koding maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan proses *entry* data dari kuesioner kedalam suatu program komputer salah satunya yaitu *SPSS series 16.0 for windows*

5. *Cleaning* , yaitu data yang telah di *entry* serta dicek kembali untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari suatu kesalahan dalam pengkodean atau yang lainnya, sehingga data tersebut benar- benar siap untuk di lakukan analisis

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Statistik menurut Sugiyono (2014) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan , tanpa membuat kesimpulan yang berlalu untuk umum (generalisasi). Dalam teknik ini, akan diketahui nilai variabel independen dan dependennya. Teknik analisis ini akan memberi deskripsi awal untuk setiap variabel dalam suatu penelitian , yang dimana pada gambaran data tersebut, setiap variabel dapat dilihat nilai (mean) rata-rata ,maksimum,dan standar deviasi. Metode analisis yang digunakan dapat dipaparkan dalam bentuk visual (diagram batang, diagram lingkaran, kurva ogive, kurva scarlet maupun pie chart), tabel ,distribusi frekuensi, tabulasi silang.

Dalam metode ini, peneliti hanya memaparkan angka-angka hasil pengolahan instrumen data , sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami maknanya, metode ini juga berfungsi sebagai suatu pengklafikasian data variabel berdasarkan suatu kelompok agar mudah tertera dan mudah untuk diinterpretasikan maknanya .